

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Integrasi sosial dan interaksi sosial dalam teori *new media* Pierre Levy di penelitian ini menekankan pada kemampuan Girls Beyond dalam membuat dan menerapkan strategi konten tersendiri. Adapun 8 strategi konten yang digunakan oleh Girls Beyond, diantaranya format konten yang dibuat dalam bentuk *storyline* dan *hacks*. Kemudian, tahapan penyajian konten, dimulai dari melakukan riset konten, membuat *content plan*, membuat *content briefing*, proses *editing* konten, hingga *approval*. Selanjutnya, *timeline* konten dengan aktif memproduksi 7-11 konten dengan jenis konten edukasi dan *entertainment*, namun konten edukasi cenderung lebih banyak diproduksi oleh Girls Beyond. Lalu, pemahaman tentang preferensi audiens dengan mengikuti perkembangan tren hingga mengemas konten dengan membuat sudut pandang yang berbeda dari kompetitor agar memiliki ciri khas tersendiri. Kemudian, teknik khusus pada konten dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti pembuatan *copywriting*, pembuatan *caption*, meriset *hashtag*, memilih *sound*, menggunakan fitur TikTok, dan lain-lain. Setelah itu, proses kreatif dan produksi video yang menarik dengan melakukan eksplorasi *editing* lebih dalam, konsisten pada konten sebelumnya, dan lainnya. Selanjutnya, analisis data dan penggunaan alat analitik di Girls Beyond dengan menggunakan TikTok *Analytics* dan melakukan *weekly discussion*. Terakhir, pengoptimalan konten dengan menjaga komunikasi antar divisi, percobaan *posting* konten, membuat format konten berbeda, berkolaborasi dengan yang lebih *expert* di bidangnya, memberikan *feedback* kepada audiens, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Strategi Konten ‘CV & Interview 101’ dan ‘Portofolio 101’ dalam Meraih *Engagement* pada Media Sosial TikTok @girlsbeyond.id di Dunia Kerja”, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, antara lain:

5.2.1 Saran Praktis

Dalam mencapai *engagement* dan reputasi yang maksimal, Girls Beyond

perlu lebih meningkatkan kolaborasi antar divisi untuk memastikan konsistensi dan kreativitas konten. Selain itu, sesi *brainstorming* juga dapat dilakukan secara rutin dengan tim yang berbeda agar dapat membantu Girls Beyond menemukan ide-ide yang inovatif. Terakhir, Girls Beyond juga perlu untuk mengoptimalkan penggunaan alat analisis untuk menganalisis kinerja konten secara menyeluruh dan menyesuaikan strateginya berdasarkan tren terkini.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan metode kuantitatif dengan menggali lebih dalam terkait pengaruh konten-konten yang diproduksi oleh Girls Beyond di TikTok.